

BAB V

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara kepribadian ekstrasversi dan nilai dasar ASN BerAKHLAK dengan komitmen afektif dan *organizational citizenship behavior* pegawai Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah, Tenaga Kerja, dan Transmigrasi Kabupaten Jepara. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa:

1. Kepribadian ekstrasversi berkorelasi positif signifikan dengan komitmen afektif.
2. Kepribadian ekstrasversi berkorelasi positif signifikan dengan *organizational citizenship behavior*.
3. Nilai dasar ASN BerAKHLAK berkorelasi positif signifikan dengan komitmen afektif.
4. Nilai dasar ASN BerAKHLAK berkorelasi positif signifikan dengan *organizational citizenship behavior*.
5. Komitmen afektif berkorelasi positif signifikan dengan *organizational citizenship behavior*.
6. Komitmen afektif mampu memediasi hubungan positif kepribadian ekstrasversi dengan *organizational citizenship behavior*.
7. Komitmen afektif mampu memediasi hubungan positif nilai dasar ASN BerAKHLAK dengan *organizational citizenship behavior*.

B. Implikasi

Pada hasil penelitian ini peneliti berharap dapat memberikan kontribusi bidang keilmuan dalam bidang manajemen yang berkaitan dengan sumber daya manusia. Kontribusi dan implikasi tersebut antara lain sebagai berikut:

1) Implikasi Teoritis

Berdasarkan hasil penelitian ini hubungan antar variabel yang digunakan yaitu kepribadian ekstraversi berkorelasi positif signifikan dengan komitmen afektif dan *organizational citizenship behavior*. Kepribadian ekstraversi pegawai dapat menjadi prediktor dalam membentuk sikap komitmen afektif pegawai dan perilaku ekstra pegawai di lingkungan instansi. Hal tersebut menunjukkan bahwa pegawai yang memiliki kepribadian ekstraversi akan memiliki sikap komitmen afektif dan perilaku ekstra di lingkungan instansi. Hubungan antar variabel nilai dasar ASN BerAKHLAK berkorelasi positif signifikan dengan komitmen afektif dan *organizational citizenship behavior*. Nilai dasar ASN BerAKHLAK dapat menjadi prediktor dalam membentuk sikap komitmen afektif pegawai dan perilaku ekstra pegawai di lingkungan instansi. Hal tersebut menunjukkan bahwa pegawai yang memiliki Nilai dasar ASN BerAKHLAK akan memiliki sikap komitmen afektif dan perilaku ekstra di lingkungan instansi. Komitmen afektif berkorelasi positif signifikan dengan *organizational citizenship behavior*. Komitmen afektif juga dapat menjadi prediktor dalam membentuk perilaku ekstra pegawai di lingkungan instansi.

Hal tersebut menunjukkan bahwa pegawai yang memiliki sikap komitmen afektif yang tinggi akan memiliki keterikatan emosional positif terhadap instansi sehingga muncul perilaku ekstra yang dilakukan oleh pegawai di lingkungan instansi.

Komitmen afektif juga dapat menjadi mediasi antara hubungan kepribadian ekstraversi terhadap *organizational citizenship behavior*. Hal tersebut menunjukkan bahwa sikap komitmen afektif yang dimiliki pegawai akan menjadi penghubung antara pegawai yang memiliki kepribadian ekstraversi dalam memiliki perilaku ekstra di lingkungan instansi. Komitmen afektif juga dapat menjadi mediasi hubungan nilai dasar ASN BerAKHLAK terhadap *organizational citizenship behavior*. Hal ini menunjukkan bahwa sikap komitmen afektif yang dimiliki pegawai akan menjadi penghubung antara kepribadian ekstraversi yang dimiliki pegawai dalam memiliki perilaku ekstra di lingkungan organisasi.

2) Implikasi Manajerial

Berdasarkan hasil penelitian pada Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah, Tenaga Kerja, dan Transmigrasi Kabupaten Jepara diketahui bahwa tingkat *organizational citizenship behavior* pada pegawai tergolong sedang sehingga instansi perlu memperhatikan *organizational citizenship behavior* dengan meningkatkan kepribadian ekstraversi, nilai dasar ASN BerAKHLAK, dan komitmen afektif yang dimiliki oleh pegawai pelayanan

publik untuk dapat meningkatkan efektivitas organisasi dalam mencapai tujuan instansi.

Instansi dapat meningkatkan kepribadian ekstrasversi pegawai dengan rutin membuat aktivitas internal untuk mengakrabkan pegawai satu dengan pegawai yang lain agar pegawai yang tidak memiliki kepribadian ekstrasversi atau introvert dapat lebih terbuka terhadap rekan kerjanya sehingga dapat meningkatkan perilaku ekstra di lingkungan instansi. Instansi juga perlu memperhatikan pegawai untuk mengamalkan nilai dasar ASN BerAKHLAK untuk meningkatkan perilaku ekstra di lingkungan instansi. Instansi juga dapat membentuk sikap komitmen afektif pegawai dengan meningkatkan keterlibatan mereka dalam aktivitas instansi sehingga dapat memunculkan keterikatan emosional positif dan loyalitas pegawai terhadap instansi sehingga dapat berdampak pada meningkatnya perilaku ekstra di lingkungan instansi.

C. Keterbatasan

Penelitian ini memiliki sejumlah keterbatasan dan perlu diperhatikan untuk peneliti selanjutnya antara lain sebagai berikut:

1. Penelitian dilakukan pada satu instansi pemerintah yaitu Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah, Tenaga Kerja, dan Transmigrasi Kabupaten Jepara sehingga hasilnya tidak dapat digeneralisasikan secara luas ke instansi pemerintahan lain. Untuk itu penelitian masa depan harus memperluas ruang lingkup penelitian ke berbagai instansi pemerintah tidak hanya satu

dinas untuk dapat menghasilkan penelitian yang lebih umum dan objektif dari penemuan. Dikarenakan variabel Nilai dasar ASN BerAKHLAK sudah diterapkan di semua instansi pemerintahan yang lain.

2. Pada penelitian ini hubungan variabel independent ke variabel dependent hanya memiliki keterikatan variabel yang sedang, sehingga diharapkan bagi penelitian masa depan untuk meneliti variabel lain atau menambahkan variabel dan memodifikasi dari model penelitian.

